SKRIPSI

PERSEPSI PETANI TERHADAP PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT ADOPSI PADI JAJAR LEGOWO DI DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OKI

FARMERS PERCEPTION OF AGRICULTURAL EXTENSION OFFICER AND ITS CORRELATION TO ADOPTION LEVEL OF JAJAR LEGOWO INNOVATION AT BERKAT VILLAGE SIRAH PULAU PADANG SUB-DISTRICT OKI REGENCY

Peggy Roselidiah
05011181320066

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

SUMMARY

PEGGY ROSELIDIAH, Farmers Perception Of Agricultural Extension Officer And Its Correlation To Adoption Levels Of Jajar Legowo Innovation At Berkat Village Sirah Pulau Padang Sub-District OKI Regency (Supervised by **SRIATI** and **HENNY MALINI**)

The purposes of this research were (1) to measure farmer's perception of the role of agricultural extension officer, (2) to measure the level of technology rice planting jajar legowo system adoption, and (3) to analyze the correlation between farmer's perception of the role of agricultural extension officer and level technology the adoption jajar legowo planting system of rice in Berkat Village Sirah Pulau Padang Sub-District Ogan Komering Ilir Regency.

The research was conducted in Berkat Village, Sub-District Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir Regency. Data collecting was conducted in December 2016 to January 2017. The research used survey method, with the sampling method used is simple random sampling method.

The results showed that the measurement of farmers' perceptions of the role of agricultural extension officer in Berkat Village based on five indicators of consultants, facilitators, social engineering, sourcing experience, and educators gain an average total score of 68.93 with ideal percentage of 91.90 percent is in high criteria. While measuring the level of adoption of rice farmers Legowo row planting system in Berkat Village based on four indicators is planting preparation, planting, maintenance, harvesting and post-harvest and get a total score of 51.57 with ideal percentage of 85.95 percent is in high criteria. The results of data analysis using Spearman rank test statistical methods obtained rs count value of 0.587 with t table 0.305, its means there is a positive correlation between farmer's perception on the role of agricultural extension officer with the level of adoption jajar legowo planting system of rice in Berkat Village Sirah Pulau Padang Sub-District Ogan Komering Ilir Regency.

Keywords: farmers perception, agriciltural extension officer role, adoption rate, jajar legowo.

RINGKASAN

PEGGY ROSELIDIAH, Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Tingkat Adopsi Padi Padi Jajar Legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **HENNY MALINI).**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengukur persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) mengukur tingkat adopsi teknologi sistem tanam padi jajar legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan (3) menganalisis hubungan antara persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan dengan tingkat adopsi teknologi sistem tanam padi jajar legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian dilaksanakan di Desa Berkat, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja. Pengambilan data di lapangan telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Januari 2017. Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan metode penarikan contoh adalah metode acak sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Desa Berkat berdasarkan lima indikator yaitu konsultan, fasilitator, teknik sosial, sumber pengalaman, dan pendidik mendapatkan skor total 68,93 dengan persentase ideal sebesar 91,90 persen berada pada kriteria tinggi. Sedangkan pengukuran tingkat adopsi petani padi sistem tanam jajar legowo di Desa Berkat berdasarkan empat indikator yaitu persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, serta pemanenan dan pasca panen mendapatkan skor total 51,57 dengan persentase ideal sebesar 85,95 persen berada pada kriteria tinggi. Hasil analisis data menggunakan metode uji statistik peringkat Spearman diperoleh nilai rs hitung sebesar 0,587 dengan t tabel 0,305 artinya terdapat hubungan positif antara persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan dengan tingkat adopsi sistem tanam padi jajar legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata Kunci: persepsi petani, peran PPL, tingkat adopsi, jajar legowo.

SKRIPSI

PERSEPSI PETANI TERHADAP PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT ADOPSI PADI JAJAR LEGOWO DI DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OKI

FARMERS PERCEPTION OF AGRICULTURAL EXTENSION OFFICER AND ITS CORRELATION TO ADOPTION LEVEL OF JAJAR LEGOWO INNOVATION AT BERKAT VILLAGE SIRAH PULAU PADANG SUB-DISTRICT OKI REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Peggy Roselidiah
05011181320066

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI TERHADAP PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT ADOPSI PADI JAJAR LEGOWO DI DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OKI

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Peggy Roselidiah
05011181320066

Indralaya, Mei 2017

Pembimbing I,

Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S
NIP. 195907281984122001

Pembimbing II,

Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Persepsi Petani terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Tingkat Adopsi Padi Jajar Legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI" oleh Peggy Roselidiah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 April 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M,S NIP. 195907281984122001	Ketua	(.....)
2. Henny Malini, S.P., M.Si NIP. 197904232008122004	Sekretaris	(.....)
3. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D NIP. 195203211976122001	Anggota	(.....)
4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si NIP. 195501011985031004	Anggota	(.....)
5. Selly Oktarina, S.P., M.Si NIP. 197810152001122001	Anggota	(.....)

Indralaya, Mei 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Peggy Roselidiah

NIM : 05011181320066

Judul : Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Tingkat Adopsi Padi Jajar Legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2017

Peggy Roselidiah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 03 April 1995 di Ulak Jermun Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis merupakan anak tunggal dari buah cinta pasangan Bapak Ermanto dan ibu Sulastri.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007 di SD Negeri 1 Ulak Jermun. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Kayuagung dan menyelesaikannya pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Kayuagung.

Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada Tahun 2015 penulis diamanahkan menjadi PJ Kesehatan dalam rangka Latihan Dasar Organisasi Kepemimpinan (LDOK). Pada saat kuliah penulis mengikuti Organisasi yang ada di Universitas Sriwijaya. Penulis berkesempatan menjadi manajer tanggap insiden di Departemen Sosial Masyarakat (SOSMAS) di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Universitas Sriwijaya.

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan pada bulan April 2016 yang berjudul "Pemasaran Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Hasil Budidaya Menggunakan Polybag di Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir". Kemudian penulis juga telah melaksanakan Magang pada bulan Juli 2016 dengan judul "Tinjauan Prosedur Operasional Baku (POB) Penjualan Produk Samping PT Pupuk Sriwidjaja Palembang".

Indralaya, Mei 2017

Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis Panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul "Persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan dan hubungannya dengan tingkat adopsi padi jajar legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI". Laporan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini, baik itu berupa dorongan, bimbingan, petunjuk, semangat, kerjasama maupun nasehat dari berbagai pihak terima kasih tertutama kepada :

1. Orangtuaku tercinta Bapak Ermanto dan Ibu Sulastri serta seluruh keluarga Kakek Bapak Komi dan Bapak Bedi, Nenek Ibu Subaidah, wak Bapak Karmosakar dan Ibu Rika, serta Kakak Ari Anggara, yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan do'a dan moral maupun materi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S selaku Dosen pembimbing skripsi pertama yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Henny Malini, S.P,. M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang kedua yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P,. M.Si selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan ini.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis dan Bapak Ir. Yulius, M.M selaku sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah

memberikan izin sehingga pelaksanaan skripsi ini bisa dilaksanakan dengan baik.

6. Ibu Elly Rosana. S.P., M.Si selaku Dosen Penelaah saat seminar proposal dan seminar hasil yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A. Ph.D, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Agribisnis dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
9. Kepala Desa dan Ketua kelompok tani di Desa Berkat dan juga pak Rakim selaku penyuluh yang telah memberikan informasi mengenai petani di Desa Berkat.
10. Kepala dan Staff Kantor dan Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
11. Kak Dedi, Yuk Ria dan Kak Setyoko serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.
12. Teman spesial Teddy Gunawan yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk maju kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
13. Mbak Ermy, Mbak Mona, Mbak Tasha, Kak Sa'i, Kak Farid yang senantiasa membantu dan mendukung selama penyelesaian skripsi ini.
14. Teman seperjuangan Nika Rama Ningsi, Eka Sari, Elta Nera, Sari Paramita, Mubarika, Apriyanti, Sari Oktarina, Novalia, Ase Ramadina, Meita Riani Vidri, Muhammad Arifin, Umar Firmansyah, Soleh Ibrahim, Putri Sundari, Suci Nurjannah, Novika Lensiana, Vitra Tiara Ara, Trinawati, Neneng Marita Astuti, Imas, dan teman-teman lainnya yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Temanku Dwi Riska Sari dan Awin Nadharwati yang selalu membantu, mendukung, dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

16. Teman seperjuangan Agribisnis 2013 Indralaya maupun Palembang yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
17. Teman-teman Asrama Putri Buana yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiiin.

Indralaya, Mei 2017

Peggy Roselidiah

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 6
2.1. Tinjauan Pustaka 6
2.1.1. Konsepsi Persepsi Petani 6
2.1.2. Konsepsi Penyuluh Pertanian 8
2.1.3. Konsepsi Peran Penyuluh Pertanian 10
2.1.4. Konsepsi Adopsi 11
2.1.5. Konsepsi Tanaman Padi 13
2.1.6. Konsepsi Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo 14
2.2. Model Pendekatan 20
2.3. Hipotesis 21
2.4. Batasan Operasional 21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 25
3.2. Metode Penelitian 25
3.3. Metode Penarikan Contoh 25
3.4. Metode Pengumpulan Data 26
3.5. Metode Pengolahan Data 26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1. Keadaan Umum Wilayah 32
4.1.1. Letak Administratif 32

Halaman

4.1.2. Letak Geografi dan Topografi 32

4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian..... 34

4.1.4. Sarana dan Prasarana 35

4.1.4.1. Perhubungan dan Transportasi..... 35

4.1.4.2. Komunikasi dan Informasi..... 36

4.1.4.3. Pemerintahan dan Sosial Budaya..... 36

4.2. Karakteristik Petani Contoh 37

4.2.1. Umur Petani Contoh 37

4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh 38

4.2.3. Luas Lahan dan Status Lahan Petani Contoh 39

4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh..... 40

4.3. Gambaran Umum Teknologi Sistem Tanam Padi Jajar Legowo..... 40

4.4. Persepsi Petani Terhadap Peran PPL di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir..... 44

4.4.1. Peran PPL Sebagai Konsultan 45

4.4.2. Peran PPL Sebagai Fasilitator 47

4.4.3. Peran PPL Sebagai Teknik Sosial 48

4.4.4. Peran PPL Sebagai Sumber Pengalaman..... 50

4.4.5. Peran PPL Sebagai Pendidik 52

4.5. Tingkat Adopsi Petani Padi Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI..... 53

4.5.1. Persiapan Tanam..... 54

4.5.2. Penanaman..... 59

4.5.3. Pemeliharaan..... 63

4.5.4. Pemanenan dan Pasca Panen 67

4.6. Hubungan Antara Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Tingkat Adopsi Padi Jajar Legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir 70

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 72

5.1. Kesimpulan 72

5.2. Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1. Interval kelas untuk mengukur persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI 28

3.2. Interval kelas untuk mengukur tingkat adopsi padi Jajar legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI 30

3.3. Interprestasi koefisien korelasi..... 31

4.1. Luas wilayah menurut penggunaan di Desa Berkat, 2016..... 33

4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Berkat, 2016. 34

4.3. Mata pencaharian penduduk di Desa Berkat, 2016..... 35

4.4. Jenis sarana transportasi umum di Desa Berkat, 2016..... 36

4.5. Karakteristik umur petani contoh di Desa Berkat, 2016..... 37

4.6. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Berkat, 2016..... 38

4.7. Klasifikasi luas lahan petani contoh di Desa Berkat, 2016..... 39

4.8. Klasifikasi status lahan petani contoh di Desa Berkat, 2016..... 39

4.9. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Desa Berkat, 2016..... 40

4.10. Skor rata-rata persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Desa Berkat, 2016..... 44

4.11. Skor rata-rata persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan sebagai konsultan di Desa Berkat, 2016..... 45

4.12. Skor rata-rata persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan sebagai fasilitator di Desa Berkat, 2016..... 47

4.13. Skor rata-rata persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan sebagai teknik sosial di Desa Berkat, 2016..... 49

4.14. Skor rata-rata persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan sebagai sumber pengalaman di Desa Berkat, 2016..... 50

4.15. Skor rata-rata persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan sebagai pendidik di Desa Berkat, 2016..... 52

4.16. Skor rata-rata tingkat adopsi petani padi terhadap sistem tanam padi jajar legowo di Desa Berkat, 2016..... 54

4.17. Skor rata-rata tingkat adopsi petani padi terhadap persiapan tanam Jajar legowo di Desa Berkat, 2016..... 55

Halaman

4.18. Pembersihan lahan padi jajar legowo 55
4.19. Pemberian pupuk padi jajar legowo 56
4.20. Pembuatan baris tanam padi jajar legowo 57
4.21. Pembentukan garis tanam 57
4.22. Persemaian padi jajar legowo 58
4.23. Skor rata-rata tingkat adopsi petani padi terhadap penanaman Jajar legowo di Desa Berkat, 2016 59
4.24. Jumlah bibit per lubang padi jajar legowo 59
4.25. Jarak tanam padi jajar legowo 60
4.26. Teknik penanaman padi jajar legowo 61
4.27. Kedalaman lubang tanam padi jajar legowo 61
4.28. Tipe jajar legowo yang digunakan petani contoh 62
4.29. Skor rata-rata tingkat adopsi petani padi terhadap pemeliharaan jajar legowo di Desa Berkat, 2016 63
4.30. Waktu pemupukan padi jajar legowo 63
4.31. Cara pemupukan padi jajar legowo 64
4.32. Pengendalian hama dan penyakit tanaman padi jajar legowo 65
4.33. Pengairan padi jajar legowo 65
4.34. Penyiangan gulma padi jajar legowo 66
4.35. Skor rata-rata tingkat adopsi petani padi terhadap pemanenan dan pasca panen jajar legowo di Desa Berkat, 2016 67
4.36. Cara panen padi jajar legowo 67
4.37. Intensitas kekuningan padi jajar legowo 68
4.38. Perontokan gabah padi jajar legowo 69
4.39. Pengeringan gabah padi jajar legowo 69
4.40. Penggilingan gabah padi jajar legowo 69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1. Model Pendekatan 20
3.1. Tipe jajar legowo 4:1 beserta jarak tanamnya..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI..... 77

Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh 78

Lampiran 3. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir..... 79

Lampiran 4. Skor Rata-rata Indikator Peran PPL Sebagai Konsultan 81

Lampiran 5. Skor Rata-rata Indikator Peran PPL Sebagai Fasilitator 82

Lampiran 6. Skor Rata-rata Indikator Peran PPL Sebagai Teknik Sosial. 83

Lampiran 7. Skor Rata-rata Indikator Peran PPL Sebagai Sumber Pengalaman..... 84

Lampiran 8. Skor Rata-rata Indikator Peran PPL Sebagai Pendidik 85

Lampiran 9. Skor Rata-rata Tingkat Adopsi Padi Jajar Legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir 86

Lampiran 10. Skor Rata-rata Indikator Persiapan Tanam..... 87

Lampiran 11. Skor Rata-rata Indikator Penanaman..... 88

Lampiran 12. Skor Rata-rata Indikator Pemeliharaan..... 89

Lampiran 13. Skor Rata-rata Indikator Pemanenan dan Pasca Panen 90

Lampiran 14. Hubungan Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Tingkat Adopsi Padi Jajar Legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir 91

Lampiran 15. Perhitungan Uji Statistik Analisis Korelasi Spearman Antara Persepsi Petani Terhadap Peran PPL dengan Tingkat Adopsi Padi Jajar Legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir..... 92

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumberdaya alam yang berlimpah oleh karena itu Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Mayoritas penduduk bergantung pada sektor pertanian, untuk pengembangan insdustri pertanian secara menyeluruh (holistik) tentu dibutuhkan jumlah investasi yang besar. Kondisi alam Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris merupakan potensi kekayaan negara yang sangat besar. Adalah wajar sekiranya orang berharap bahwa pertanian dijadikan tulang punggung perekonomian Indonesia (Husodo, 2004).

Pembangunan dalam sektor pertanian sangat diperlukan, dikarenakan hasil pembangunan ini dapat berguna untuk memperbaiki mutu makanan penduduk, meningkatkan produksi dan mempertahankan swasembada penyediaan bahan makanan penduduk. Pembangunan di sektor pertanian ini, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, melainkan juga untuk memperbaiki kesejahteraan, kesehatan dan untuk menurunkan tingkat kematian yang lebih awal penduduknya (Arifin, 2006).

Keberhasilan pembangunan pertanian menjadi tolak ukur dalam kesejahteraan petani, keberhasilan ini akan sangat ditentukan oleh peran serta petani itu sendiri dan keluarganya dalam melaksanakan usahataninya, peran serta petani tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan program penyuluhan pertanian. Kegiatan usahatani dapat diarahkan selain untuk kegiatan peningkatan produksi juga untuk peningkatan kesejahteraan yang berorientasi pada Agribisnis. Agar upaya pembangunan pertanian dapat mencapai sasaran, maka peran serta penyuluh pertanian lapangan mempunyai kedudukan sebagai penyelenggara pendidikan luar sekolah (Dinas Pertanian, 2004).

Penyuluh dapat menjadi sarana kebijakan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian dalam situasi petani tidak mampu mencapai tujuannya. Kegiatan penyuluhan dalam pembangunan pertanian berperan sebagai jembatan yang menghubungkan antara praktik yang dijalankan oleh petani dengan

pengetahuan dan teknologi petani yang selalu berkembang menjadi kebutuhan para petani. Adanya Penyuluhan pertanian lapangan bertujuan untuk meningkatkan cara berusahatani yang baik, menguntungkan, menaikkan taraf kehidupan dan kesejahteraan petani. Penanganan kegiatan penyuluhan pertanian akan melibatkan kegiatan penyuluhan dan kegiatan masyarakat tani yang memerlukan penyuluhan (Kartasapoetra, 2001).

Penyuluh Pertanian bertugas untuk menyuluh petani, dalam menyuluh petani dapat dibagi menjadi 4 kegiatan yaitu menyiapkan, melaksanakan kegiatan, mengembangkan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan penyuluhan. Setiap tenaga Penyuluhan Pertanian Lapangan diharapkan dapat menampilkan Peran yang baik dalam melaksanakan tugas-tugas penyuluhan sehingga tujuan dari kegiatan penyuluhan pertanian dapat terwujud yang pada akhirnya dapat menunjang keberhasilan pembangunan pertanian (Sumual *et al*., 2011).

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor personal dan faktor situasionalnya dan suatu inovasi akan diadopsi oleh petani apabila petani mempunyai persepsi yang baik terhadap inovasi tersebut. Persepsi petani tersebut sangat penting diketahui karena merupakan tolak ukur keberhasilan peran penyuluhan pertanian lapangan dalam melaksanakan tugasnya di lapangan dan juga sebagai masukan kepada Penyuluhan Pertanian Lapangan agar bisa memperbaiki kualitas layanannya terhadap berbagai kebutuhan petani (Rina *et al*., 2010).

Semakin tinggi tingkat adopsi inovasi oleh petani maka keberhasilan Peran penyuluhan yang dilakukan juga semakin tinggi. Semakin tinggi kualitas layanan penyuluh maka semakin tinggi tingkat Peran penyuluh, dan sebaliknya jika kualitas layanan penyuluh rendah maka tingkat Peran penyuluh akan dianggap rendah (Parasuraman *et al*., 1985). Besarnya peran penyuluh berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat kepuasan petani terhadap peran penyuluh. Penyuluh haruslah tahu sebagaimana persepsi petani, agar nantinya penyuluh bisa melakukan tindakan sesuai kebutuhan petani (Daud *et al*., 2013).

Penerapan teknologi dari penyuluhan pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Bagi Negara berkembang penerapan teknologi terutama ditujukan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian guna

mencukupi bahan makanan penduduknya. Penyuluh menyarankan inovasi teknologi yang dianjurkan dalam program pada inovasi.

Sistem tanam jajar legowo adalah pola bertanam yang berselang-seling antara dua atau lebih (biasanya dua atau empat) baris tanaman padi dan satu baris kosong. Istilah Legowo di ambil dari bahasa jawa, yaitu berasal dari kata ”lego” berarti luas dan ”dowo” berarti memanjang. Legowo di artikan pula sebagai cara tanam padi sawah yang memiliki beberapa barisan dan diselingi satu barisan kosong (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2013). Salah satu Desa yang menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo adalah Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menurut Badan Koordinasi Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan (2012), teknologi jajar legowo penting disuluhkan ke petani karena mempunyai beberapa keuntungan antara lain : 1) semua barisan rumpun tanaman berada pada bagian pinggiryang biasanya memberi hasil lebih tinggi, 2) lebih mudah untuk mengendalikan hama, penyakit dan gulma, 3) menyediakan ruang kosong untuk pengaturan air, dan 4) penggunaan pupuk lebih berdaya guna.

Kabupaten Ogan Komering Ilir atau sering disingkat OKI merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas Wilayah 19.023,47 Km^2. Kabupaten ini terdiri dari 18 Kecamatan dan 321 desa. Sirah Pulau Padang sebagai salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang merupakan salah satu desa yang memproduksi padi lebak di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki lahan rawa lebak seluas 475 Ha/m^2. Luas lahan padi yang telah menjadi milik petani desa Berkat seluas 475 Ha dengan jumlah petani 420 Orang (BP3K, 2016).

Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani padi, jumlah penyuluh yang membina kelompok tani di Desa Berkat berjumlah 1 orang, Desa Berkat terdapat enam belas (16) kelompok tani, dimana dua (2) diantara enam belas (16) kelompok tani tersebut menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo. Pada umumnya petani di Desa Berkat menggunakan sistem tanam biasa (konvensional), untuk meningkatkan produksi

padi serta memudahkan perawatan dalam berusahatani penyuluh pertanian lapangan memberikan inovasi baru yaitu teknologi sistem tanam jajar legowo. Sistem tanam jajar legowo diterapkan di desa tersebut sejak tahun 2014, dengan adanya peran penyuluh pertanian lapangan dapat dilihat bagaimana persepsi petani terhadap peran penyuluhan pertanian tersebut, persepsi yang terbentuk dalam diri petani akan mempengaruhi cara pandangnya terhadap peran penyuluh dan juga peran penyuluh pertanian lapangan dapat menjadi salah satu faktor penghambat atau pendorong bagi petani dalam pengembangan usahataninya. Melalui persepsi yang terbentuk dalam diri petani dan adanya peran penyuluh pertanian lapangan akan mempengaruhi tingkat adopsi teknologi sistem tanam jajar legowo di desa tersebut. Persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan sangat penting, karena dapat dijadikan masukan bagi penyuluh untuk dapat meningkatkan kinerja penyuluh guna untuk memenuhi kebutuhan petani.

Berdasarkan uraian di atas, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dan Hubungannya Dengan Tingkat Adopsi Padi Jajar Legowo Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat ditarik permasalahan untuk diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Bagaimana tingkat adopsi padi jajar legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan dengan tingkat adopsi padi jajar legowo Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengukur persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mengukur tingkat adopsi padi jajar legowo di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan dengan tingkat adopsi padi jajar legowo Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Memberikan gambaran mengenai persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian lapangan dan hubungannya dengan tingkat adopsi sistem tanam padi jajar legowo Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Sebagai salah satu bahan acuan ilmiah untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y.E. 2015. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Antoni, M. 2006. *Statistik untuk Bidang Sosek (Parametrik dan Non Parametrik)*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Arifin, B. 2006. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Kompas, Jakarta.

Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan. 2012. *Budidaya Padi Sistem Tanam Jajar Legowo*. Provinsi Gorontalo. (http://pertanian.acehprov.go.id/uploads/5_Budidaya_Padi_Jajar_Legowo[1].pdf) Diakses pada tanggal 11 November 2016.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 2013. *Sistem Tanam Legowo*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi.

Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan. 2016. *Profil Perkembangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Kecamatan Sirah Pulau Padang.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2015*, Palembang.

Daud., Rohi., dan Wiwo. 2013. *Persepsi Petani terhadap Peran Penyuluh dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kondamara, Kecamatan Lewa, Kab. Sumba Timur*. Program Studi Penyuluhan Pertanian Lahan Kering, Jurusan Manajemen Penyuluhan, Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Kupang.

Departemen Pertanian. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan*, Jakarta.

_____. 2008. *Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanah Terpadu* (SL-PTT). (http://litbang.deptan.go.id/). Diakses tanggal 05 Oktober 2016.

Dinas Pertanian. 2004. *Program Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Sirah Pulau Padang.

Gustaman, H. 2012. *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Budidaya Padi System of Rice Intensification Organik di Desa Embawang Kabupaten Muara Enim*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Husodo, S. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Iskandar. 2013. *Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Penerapan Jarak Tanam Legowo*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi, Subang.

Junaidi. 2007. *Pemahaman tentang Adopsi, Difusi dan Inovasi (Teknologi) dalam Penyuluhan Pertanian. (http://www.deptan.go.id./portalpenyuluhan/ index.php*. Diakses tanggal 29 September 2016.

Kartasapoetra, A.G. 1991. *Penyuluhan Teknologi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.

_____. 2001. *Penyuluhan Teknologi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.

_____. 2010. *Teknologi Penyuluahan Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.

Kast, F., dan J, E, Rosenzweig. *Organization and Management*. Diterjemahkan oleh Ali Hasymi. 2002. Organisasi dan Manajemen. Bumi Aksara, Jakarta.

Leeuwis, C. 2010. *Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan*. Veco Ina, Jakarta

Makruf E dan H Iswadi. 2014 . *Pedoman Teknis Budidaya Padi di Lahan Rawa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementrian Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Bengkulu.

Marlinda, T. 2008. *Perilaku Anggota Kelompok Tani Tunas Muda dalam Usahatani IR 64 dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani pada Lahan Rawa Lebak di Kelurahan Gandus Palembang*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Marzuki, S. 2008. *Materi Pokok Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka, Jakarta.

Mulyana, D. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Ningtyas, R, A., N, WS, Astiti., dan M, TH, Handayani. 2016. *Tingkat Adopsi Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 di Kelompok Tani Mina Sri Jaya Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana, Bali.

Parasuraman, A., L, Berry., dan V, Zeithaml., 1985. *Quality Counts in Service, Too, Business Horizons*.

Purnama, M. Reza. 2016. *Analisis Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Purwono, dan H, Purnamawati. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Puspitasari, N. 2006. *Hubungan Persepsi Petani Terhadap Tingkat Adopsi Teknik Budidaya Padi Varietas Cilosari di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Telang Banyuasin*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Rangkasiwi. 2009. *Pengertian Etika, Peranan dan Hubungannya dengan Mahasiswa*. (http://makalahdanskripsi.blogspot). Diakses 29 Sept 2016.

Rina, Y, Noorginayuwati dan M. Noor. 2010. *Persepsi Petani Tentang Lahan Gambut dan Pengelolaannya*. Balit Lahan Rawa, Indonesia.

Sahrizal. 2017. *Jajar Legowo (4:1) Cara Efektif Menghemat Penggunaan Pupuk Tanaman Padi*. (http://www.seputarpertanian.com/2017/01/jajar-legowo-41-cara-efektif-menghemat-penggunaan-pupuk-tanaman-padi.html) Diakses pada tanggal 19 Januari 2017.

Sanusi, E. 2009. *Inovasi : Pengertian dan Karakteristik. (http://blog.unila.ac.id/effensisanusi)*. Diakses tanggal 29 September 2016.

Sarwono, J. 2012. *Path Analysis dengan SPSS : Teori, Aplikasi Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. PT Alex Media Komputindo, Jakarta.

Sasmita, P., Abdulrachman, S., M.J, Mejaya., N, Agustiani., I, Gunawan., dan A. Guswara. 2013. *Sistem Tanam Legowo*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian, Sukamandi.

Sembiring H. 2001. *Komoditas Unggulan Pertanian Provinsi Sumatera Utara*. Badan Pengkajian Teknologi Pertanian, Sumatera Utara.

Severin. W. J dan J, W, Tankard. 2009. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Sriati. 2000. *Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

_____. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Universitas Sriwijaya, Palembang.

Suharyadi dan S, K, Purwanto. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat, Jakarta.

Sumual NS., OLS, Benu., G, Kapantow., dan MLG, Tarore. 2011. *Kajian Kinerja Penyuluh Pertanian Di Wilayah Kerja Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K)*, Kecamatan Amurang Timur.

Sunaryo, S. 2004. *Psikologi Keperawatan*. Kedokteran EGC, Jakarta

Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta.